



## Peningkatan Kemampuan Mengenal Huruf Melalui Media Tutup Botol di PAUD Nusa Indah Kota Sawahlunto

Yusri Mudarlis<sup>1\*</sup>, Asdi Wirman<sup>2</sup>

<sup>1,2</sup> Universitas Negeri Padang, Indonesia

Email: [yusrimudarlis12@gmail.com](mailto:yusrimudarlis12@gmail.com)<sup>1\*</sup>, [asdiwirman@fis.unp.ac.id](mailto:asdiwirman@fis.unp.ac.id)<sup>2</sup>

**Abstract,** *This research was motivated by the low ability to recognize letters in PAUD Nusa Indah, Sawahlunto City. This low ability is caused by a lack of stimulation appropriate to the child's developmental stages, and the media used by educators is less varied, so that children are less interested in learning, especially recognizing letters. This research aims to see children's ability to recognize letters, namely 1) Mentioning vowel sounds a, i, u 2) Mentioning letter sounds that are similar to b, d, p 3) Connecting letters into syllables 4) Connecting syllables into meaningful words 5) Adding vowel letters in meaningful words 6) Add up the consonant letters in meaningful words. This research uses a classroom action approach. The research subjects were 10 PAUD children in Nusa Indah, Sawahlunto City. The research instrument used was an observation and documentation format, and after going through the planning, implementation, observation and reflection stages, the data obtained was analyzed using percentages. Based on the results of the analysis, it can be concluded that, there is an increase in the ability to recognize letters through bottle cap media. It is recommended that PAUD educators and parents can optimize the development of children's ability to recognize letters in accordance with the stages of early childhood development through the use of game media, including bottle cap media.*

**Keywords :** *Early Childhood, Ability to Recognize Letters, Bottle Cap Media*

**Abstrak,** Penelitian ini dilatarbelakangi oleh rendahnya kemampuan mengenal huruf di PAUD Nusa Indah Kota Sawahlunto. Rendahnya kemampuan ini disebabkan oleh kurangnya stimulasi yang sesuai dengan tahapan perkembangan anak, dan media yang digunakan oleh pendidik kurang bervariasi, sehingga anak kurang tertarik untuk belajar, terutama pengenalan huruf. Penelitian ini bertujuan untuk melihat kemampuan anak mengenal huruf yaitu 1) Menyebutkan bunyi huruf vocal a, i, u 2) Menyebutkan bunyi huruf yang mirip b, d, p 3) Menghubungkan huruf menjadi suku kata 4) Menghubungkan suku kata menjadi kata yang bermakna 5) Menjumlahkan huruf vocal yang ada pada kata bermakna 6) Menjumlahkan huruf konsonan yang ada pada kata bermakna. Penelitian ini menggunakan pendekatan tindakan kelas. Subjek penelitian adalah anak PAUD Nusa Indah Kota Sawahlunto sebanyak 10 orang anak. Instrumen penelitian yang digunakan adalah format observasi dan dokumentasi, dan setelah melalui tahapan perencanaan, pelaksanaan, pengamatan, dan refleksi data yang diperoleh dianalisis dengan menggunakan presentase. Berdasarkan hasil analisis dapat disimpulkan bahwa, terjadinya peningkatan kemampuan mengenal huruf melalui media tutup botol, disarankan bagi para pendidik PAUD dan orang tua, dapat mengoptimalkan perkembangan kemampuan anak mengenal huruf yang sesuai dengan tahapan perkembangan anak usia dini melalui penggunaan media permainan, diantaranya media tutup botol

**Kata Kunci:** Anak Usia Dini, Kemampuan Mengenal Huruf, Media Tutup Botol

### 1. PENDAHULUAN

Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) merupakan tahap awal dalam perkembangan pendidikan anak yang sangat penting. Pada fase ini, anak mulai diajarkan keterampilan dasar yang akan mendukung perkembangan mereka di tahap selanjutnya, terutama dalam aspek kognitif dan bahasa. Salah satu keterampilan dasar yang sangat penting pada usia dini adalah kemampuan untuk mengenal huruf, karena ini akan menjadi dasar dalam pengembangan kemampuan membaca dan menulis anak. Namun, berdasarkan observasi awal yang dilakukan di PAUD Nusa Indah, ditemukan bahwa banyak anak yang mengalami kesulitan dalam

mengenal huruf. Salah satu penyebabnya adalah metode pembelajaran yang cenderung kurang menarik bagi anak, sehingga mereka merasa bosan dan tidak tertarik untuk mempelajari huruf. Oleh karena itu, perlu adanya upaya untuk meningkatkan minat belajar anak melalui media yang menarik dan sesuai dengan perkembangan usia mereka.

Salah satu media yang dapat digunakan untuk memperkenalkan huruf kepada anak-anak adalah tutup botol. Tutup botol memiliki bentuk yang kecil dan warna yang bervariasi, yang dapat menarik perhatian anak. Media ini juga mudah didapatkan dan digunakan dalam pembelajaran, sehingga sangat cocok diterapkan di PAUD Nusa Indah. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah penggunaan media tutup botol dapat meningkatkan kemampuan anak dalam mengenal huruf di PAUD Nusa Indah, Kota Sawahlunto.

## **2. LANDASAN TEORI**

### **Pendidikan Anak Usia Dini**

Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) adalah pendidikan yang diberikan kepada anak sejak lahir hingga usia enam tahun yang bertujuan untuk membantu anak berkembang secara optimal baik dari aspek fisik, emosional, sosial, dan intelektual. Menurut Hurlock (2011), masa usia dini adalah masa yang sangat penting dalam perkembangan anak, karena pada masa ini terjadi perkembangan yang sangat pesat dalam berbagai aspek, termasuk kemampuan kognitif dan bahasa.

### **Pengenalan Huruf pada Anak Usia Dini**

Kemampuan mengenal huruf merupakan tahap perkembangan anak dari belum tahu menjadi tahu tentang keterkaitan bentuk dan bunyi huruf, sehingga anak dapat menegatuhui bentuk huruf dan memaknainya (Pangastuti, 2017). Mengenal huruf merupakan hal penting bagi anak usia dini yang didengar dari lingkungannya baik huruf latin, huruf arab dan lainnya. Berbagai huruf yang dikenal anak akan menumbuhkan kemampuan untuk memilih dan memilah berbagai jenis huruf. melatih anak untuk mengenal huruf dan mengucapkannya mesti harus diulang – ulang (Rasyid dkk,2009:241). Sesuai dengan Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia No 58 Tahun 2009 tentang Standar Pendidikan Anak Usia Dini, kemampuan mengenal huruf merupakan bagian dari perkembangan bahasa anak, diantaranya kemampuan mengetahui simbol – simbol huruf dan mengetahui huruf depan dari sebuah benda.

Kemampuan mengenal huruf merupakan bagian dari perkembangan literasi yang sangat penting bagi anak usia dini. Menurut Vygotsky (1978), proses pengenalan huruf tidak hanya berkaitan dengan pengenalan simbol-simbol, tetapi juga dengan kemampuan anak untuk berkomunikasi secara verbal dan memahami konsep dasar dalam bahasa. Dengan mengenal

huruf, anak-anak dapat mempersiapkan diri untuk belajar membaca dan menulis pada tahap pendidikan berikutnya.

### **Media Tutup Botol Huruf**

Media pembelajaran tutup botol huruf merupakan salah satu dari alat permainan edukatif ( APE ) yang terinspirasi dari suatu permainan lego. Media tutup botol adalah media konkrit yang merupakan tutup botol bekas minuman yang sudah tidak terpakai ( Yenti & Surayan,2022 ). Benda – benda konkrit adalah segala sesuatu yang benar – benar ada dalam alam, berwujud, dapat dilihat, diraba dan diungkapkan melalui kemampuan verbal anak. Tutup botol merupakan barang bekas yang sering dijumpai dilingkungan sekitar, tutup botol terbuat dari bahan plastic sehingga tidak udah terurai jika bercampur dengan tanah, tutup botol bisa digunakan dalam proses pembelajaran ( Afandi,2018).

### **3. METODE PENELITIAN**

Dengan menerapkan model penelitian tindakan kelas Arikunto, penelitian ini termasuk kedalam Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Berdasarkan penelitian ini, peneliti dan pendidik berusaha melakukan proses pembelajaran di kelas dengan melakukan metode dan teknik yang efektif sehingga dapat mencapai hasil yang diinginkan. Penelitian ini menggunakan metodologi kualitatif deskriptif, dimana penelitian dilakukan berdasarkan proses pembelajaran dan penjelasan dari hasil observasi yang dilakukan.

Penelitian ini menerapkan metodologi kualitatif deskriptif, di mana penelitian dijalankan sesuai dengan proses belajar mengajar, serta bagaimana observasi dan penelitian dijalankan dan dijelaskan. Selain itu, periode penelitian dibagi menjadi dua siklus, dengan tiga kali pertemuan di setiap siklus. Teknik pengumpulan data meliputi dokumentasi kegiatan selama proses belajar mengajar serta pengamatan langsung terhadap anak dengan menerapkan pedoman instrumen observasi berupa lembar observasi..

**Tabel 1. Instrumen Kemampuan Mengenal huruf**

<b>VARIABEL</b>	<b>SUB VARIABEL</b>	<b>INDIKATOR</b>	<b>INSTRUMEN</b>
Kemampuan mengenal huruf	a.menyebutkan bunyi huruf dengan benar	- Dapat menyebutkan bunyi huruf vocal: a,i,u	1. Menyebutkan huruf vocal a.i.u.
		- Dapat menyebutkan bunyi huruf konsonan yang mirip b,d, p	2. Dapat menyebutkan bunyi huruf yang mirip b, d, p

	b. Menggabungkan huruf menjadi suku kata	Dapat menghubungkan huruf vocal dan konsonan menjadi suku kata	3. Dapat menghubungkan huruf vocal dan konsonan menjadi suku kata
	a. Menggabungkan suku kata menjadi kata	Dapat menggabungkan huruf menjadi kata yang bermakna	4. Menggabungkan suku kata bermakna
	b. Menyebutkan huruf vocal dari kata bermakna	Dapat menyebutkan huruf vocal yang ada pada kata bermakna	5. Dapat menyebutkan huruf vocal yang ada pada kata bermakna
	c. Menyebutkan huruf konsonan yang ada pada kata bermakna	Dapat menyebutkan huruf konsonan yang ada pada kata bermakna	6. Dapat menyebutkan huruf konsonan yang ada pada kata bermakna

#### 4. HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil dari penggunaan media tutup botol dalam kegiatan pembelajaran untuk meningkatkan kemampuan mengenal huruf di Paud Nusa Indah Kota Sawahlunto meningkat secara signifikan. Peningkatan ini terlihat dari perubahan peningkatan kemampuan mengenal huruf disetiap siklusnya, hasil peningkatan tersebut dapat dilihat pada tabel di diawah ini:

**Tabel 2. Rekapitulasi Peningkatan Kemampuan Mengenal Huruf Melalui Media Tutup Botol pada Siklus I Pertemuan 1,2,3 ( setelah Tindakan)**

No	Aspek Kemampuan Anak Mengenal Huruf	Pertemuan 1						Pertemuan 2						Pertemuan 3					
		1	%	2	%	3	%	1	%	2	%	3	%	1	%	2	%	3	%
1.	Anak dapat menyebutkan bunyi huruf vocal a, i, u	7	70	1	10	2	20	6	60	2	20	2	20	5	50	2	20	3	30
2.	Anak dapat menyebutkan bunyi huruf konsonan yang mirip b, d, p	7	70	1	10	2	20	6	60	1	10	3	30	5	50	1	10	4	40
3.	Anak dapat menghubungkan huruf vocal dan konsosnan menjadi suku kata	8	80	1	10	2	20	7	70	2	20	1	10	6	60	2	20	2	20

4.	Anak dapat menghubungkan suku kata menjadi kata bermakna	8	80	1	10	1	10	7	70	1	10	2	20	6	60	2	20	2	20
5.	Anak dapat menyebutkan huruf vocal yang ada pada kata bermakna	8	80	1	10	1	10	7	70	1	10	2	20	6	60	2	20	2	20
6.	Anak dapat menyebutkan huruf konsonan yang ada pada kata bermakna	8	80	1	10	1	10	7	70	1	10	2	20	6	60	2	20	2	20
Jumlah		-	460	-	60	-	80	-	400	-	80	-	120	-	340	-	110	-	150
Rata – rata		-	77	-	10	-	13	-	67	-	13	-	20	-	57	-	18	-	25

Dapat di deskripsikan bahawa kemampuan anak dalam menyebutkan bunyi huruf vocal a,i,u pada pertemuan 1 ada 2 orang anak, dan pada pertemuan ke 2 ada 2 orang anak dan pada pertemuan ke 3 ada 3 orang anak. Kemampuan anak dalam menyebutkan huruf konsonan yang mirip b,p,d pada pertemuan 1 ada 2 orang anak, pertemuan 2 ada 3 orang anak, dan pada pertemuan ke 3 ada 4 orang anak. Terkait dengan kemampuan anak dalam menghubungkan huruf menjadi suku kata pada pertemuan 1 ada 2 anak dan pada pertemuan ke 2 ada 1 orang anak, pertemuan ke 3 ada 2 orang anak. Kemampuan anak dalam menghubungkan suku kata menjadi kata bermakna pada pertemuan 1 ada 1 orang anak, pertemuan ke 2 ada 1 orang anak dan pertemuan ke 3 ada 2 orang anak. Kemampuan anak dalam menyebutkan huruf vocal yang ada pada kata bermakna pada pertemuan 1 ada 1 orang anak, pertemuan ke 2 ada 2 orang anak dan pertemuan ke 3 ada 2 orang anak, kemampuan anak dalam menyebutkan jumlah huruf konsonan dalam kata bermakna pada pertemuan 1 ada 1 orang anak, pertemuan ke 2 ada 2 orang anak, pertemuan ke 3 ada 2 orang anak.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pada siklus I pertemuan 1,2 dan 3 terjadi peningkatan mengenal huruf pada pertemuan pertama 13%, pertemuan kedua 20% terjadi peningkatan 7% , dan pertemuan ketiga 25% terjadi peningkatan sejumlah 7%.

No	Aspek Kemampuan Anak Mengenal Huruf	Pertemuan 1						Pertemuan 2						Pertemuan 3					
		1	%	2	%	3	%	1	%	2	%	3	%	1	%	2	%	3	%
1.	Anak dapat menyebutkan bunyi huruf vocal a, i, u,e,o	3	30	2	20	5	50	2	20	2	20	6	60	-	-	1	10	9	90

2.	Anak dapat menyebutkan bunyi huruf konsonan yang mirip b, d, p,m,n.	3	30	2	20	5	50	2	20	2	20	6	60	-	-	3	30	7	70
3.	Anak dapat menghubungkan huruf vocal dan konsosnan menjadi suku kata	4	40	3	30	3	30	2	20	3	30	5	50	-	-	2	20	8	80
4.	Anak dapat menghubungkan suku kata menjadi kata bermakna	5	50	2	20	3	30	2	20	3	30	5	50	-	-	2	20	8	80
5.	Anak dapat menyebutkan huruf vocal yang ada pada kata bermakna	5	50	2	20	3	30	2	20	4	40	4	40	-	-	2	20	8	80
6.	Anak dapat menyebutkan huruf konsonan yang ada pada kata bermakna	5	50	3	30	2	20	2	20	4	40	4	40	-	-	3	30	7	70
Jumlah		-	250	-	140	-	210	-	120	-	180	-	310	-	-	-	130	-	470
Rata – rata		-	42	-	23	-	35	-	20	-	30	-	50	-	-	-	22	-	78

Pada siklus II pengenalan huruf kepada anak ditambah dengan huruf vocal a,i,u,e,o dan huruf yang mirip b,d,p,m,n. Dapat dideskripsikan bahwa kemampuan mengenal huruf pada siklus ke II kemampuan menyebutkan bunyi huruf vocal a,i,u,e,o pada pertemuan pertama ada 5 orang anak, pertemuan kedua ada 6 orang anak, pertemuan ketiga 9 orang anak. Kemampuan mengenal huruf konsonan yang mirip b,d,p,m,n pada pertemuan pertama ada 5 orang anak, pertemuan kedua ada 6 orang anak, pertemuan ketiga ada 7 orang anak. Kemampuan menghubungkan huruf menjadi suku kata pada pertemuan pertama ada 3 orang anak, pertemuan kedua ada 5 orang anak, pertemuan ketiga ada 8 orang anak. Kemampuan menghubungkan suku kata menjadi kata bermakna pada pertemuan pertama ada 3 orang anak, pertemuan kedua ada 5 orang anak, pertemuan ketiga ada 8 orang anak. Kemampuan anak dalam menyebutkan huruf vocal pada kata bermakna ada 3 orang anak, pertemuan kedua ada 4 orang anak, pertemuan ketiga ada 8 orang anak. Kemampuan dalam menyebutkan huruf konsonan yang ada pada kata bermakna pada pertemuan pertama ada 2 orang anak, pertemuan kedua ada 4 orang anak, pertemuan ketiga ada 7 orang anak.

Hasil penelitian pada siklus II terjadi peningkatan yang sangat signifikan pada pertemuan pertama 35%, pada pertemuan kedua 50%, terjadi peningkatan 13%, dan pertemuan ketiga 78%, terjadi peningkatan 28%.

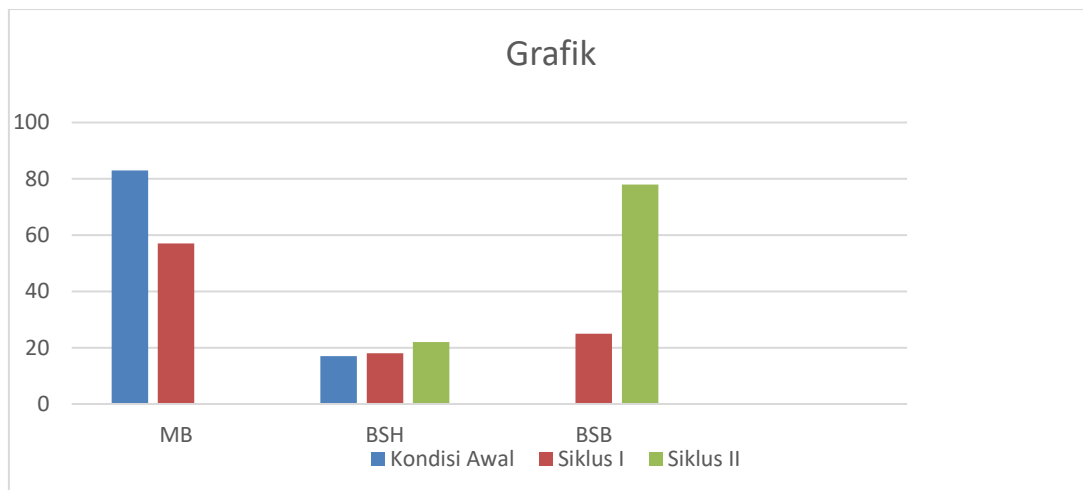
## Pembahasan

Berdasarkan keterangan di atas dapat dilihat perbandingan kondisi awal, Siklus I dan Siklus II, peningkatan kemampuan mengenal huruf melalui media tutup botol pada tabel 3 dan grafik sebagai berikut:

**Tabel 3, Kondisi Awal, Siklus I dan Siklus II Peningkatan Kemampuan Mengenal Huruf**

No.	Kriteria	Kondisi Awal	Siklus I	Siklus II
			Pertemuan 3	Pertemuan 3
1.	MB	83 %	57%	0%
2.	BSH	17%	18%	22%
3.	BSB	0%	25%	78%

## Grafik peningkatan kemampuan mengenal huruf



Hasil observasi pada Siklus II dapat dilihat, terjadi peningkatan pada pertemuan. Pada Siklus I nilai rata-rata anak pada kriteria (BSB) Berkembang Sangat Baik 23%, pada siklus II meningkat menjadi 78%. Angka tersebut telah mencapai Kriteria Ketuntasan Minimum (KKM) dan telah mencapai angka indikator yang telah ditetapkan sebelumnya yaitu 76 %. Peningkatan kemampuan mengenal huruf melalui media tutup botol sangat meningkat, karena media tutup botol mempunyai warna dan ukuran yang menarik bagi anak.

## 5. KESIMPULAN

Penggunaan media tutup botol dalam pembelajaran mengenal huruf di PAUD Nusa Indah terbukti efektif dalam meningkatkan kemampuan anak-anak dalam mengenali huruf. Media tutup botol memiliki beberapa kelebihan yang membuatnya sangat cocok digunakan

untuk anak usia dini, seperti bentuknya yang mudah dipegang, warna yang bervariasi, serta ukuran yang tidak terlalu besar sehingga mudah digunakan dalam permainan.

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dilakukan dapat disimpulkan bahwa penggunaan media tutup botol dapat meningkatkan kemampuan mengenal huruf di PAUD Nusa Indah Kota Sawahlunto. Pembelajaran dengan menggunakan media tutup botol sangat menyenangkan bagi anak, suasana pembelajaran lebih kondusif dan anak sangat tertarik untuk belajar. Media tutup botol sebagai sarana dalam penyampaian materi dalam proses pembelajaran yang melibatkan keaktifan, partisipasi aktif anak untuk mengembangkan semangat dan motivasi untuk selalu ingin belajar.

## UCAPAN TERIMAKASIH

Ucapan terima kasih peneliti ucapkan kepada semua pihak yang sudah memberikan bantuan dalam penelitian ini. Terhususnya kepada pembimbing peneliti dan kepada pendidik PAUD Nusa Indah sebagai kolaborator peneliti.

## DAFTAR PUSTAKA

- Afandi, A. (2018). Pengaruh Media Tutup Botol Bekas Minuman Terhadap Kemampuan Membilang. *Jurnal Audi : Jurnal Ilmiah Kajian Ilmu Anak dan Media Informasi PAUD*, 3(2), 80-85.
- Arikunto, S. (2006). Prosedur penelitian tindakan kelas. Bumi aksara, 136(2), 2-3.
- Arsyad, A. (2011). Media pembelajaran.
- Handayani, F. F. (2024). Strategi Pengembangan Bahasa Anak Usia Dini
- Nasution, A. S., & Wulan, D. S. A. (2017). Peningkatan Kemampuan Berhitung Anak Melalui Benda Realia. *Jurnal Penelitian Pendidikan MIPA*, 2(1), 123-129.
- Nurbadri, S., Utoyo, S., & Laiya, S. W. (2021). Pengaruh Media Pohon Pintar Terhadap Kemampuan Mengenal Huruf pada Anak Usia 4-5 Tahun. *Student Journal of Early Childhood Education*, 1(2), 77-89.
- Pangastuti, R., & Hanum, S. F. (2017). Pengenalan abjad pada anak usia dini melalui media kartu huruf. *Al Hikmah: Indonesian Journal Of Early Childhood Islamic Education*, 1(1), 51-66.
- Prabowo, A. (2021). Kreativitas Daur Ulang untuk Pendidikan. Yogyakarta: Penerbit Edukasi.
- Prasanti, D., & Fitriani, D. R. (2018). Pembentukan karakter anak usia dini: Keluarga, sekolah, dan komunitas?(Studi kualitatif tentang pembentukan karakter anak usia dini melalui keluarga, sekolah, dan komunitas). *Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 2(1), 13-19.



Purwanto, A. (2015). Pengembangan Literasi Awal pada Anak Usia Dini. Jakarta: Rajawali Pers.

Ramania, R. (2019). *Peningkatan Keterampilan Motorik Halus Anak Usia Dini Melalui Media Bahan Bekas Tutup Botol Pada Kelompok B di TK Assalam 1 Sukarame Bandar Lampung* (Doctoral dissertation, UIN Raden Intan Lampung).

Susanto, A. (2011). Perkembangan Anak Usia Dini: pengantar dalam berbagai aspeknya. Kencana.

Vygotsky. Itibar: Jurnal Pendidikan Islam Anak Usia Dini, 8(02), 1-11

Yenti, S., & Suryana, D. (2022). Meningkatkan kemampuan kognitif anak mengenal angka melalui media tutup botol hias di TK Pembina 01 Tarusan. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 6(2), 12562-12567.